

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Penting, Barang Lainnya Dan Jasa Serta Risiko Ke Depan. Dapat kami sampaikan beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi harga yang signifikan pada periode April sampai dengan Juni 2021 di Kabupaten Jembrana, sebagai berikut: a. Dari data yang dihimpun pada periode bulan April 2021 dapat disampaikan bahwa dari 73 komoditas yang dipantau harganya di Pasar Umum Negara, 50 komoditas harganya terpantau stabil, 13 komoditas terpantau harganya turun dan 10 komoditas terpantau harganya naik. Harga komoditas yang mengalami kenaikan antara lain jeruk import, pisang, daging ayam ras, emas 22K, emas 24K, minyak goreng kemasan 1 kg, kentang, sawi hijau, wortel dan telur ayam ras. Harga komoditas yang mengalami penurunan antara lain jeruk lokal, bawang merah, bawang putih, cabe rawit hijau, cabe rawit merah, cabe merah besar, cabe merah keriting, daging sapi, minyak goreng curah, kacang panjang, kangkung, kedelai dan tomat. b. Dari data yang dihimpun pada periode bulan Mei 2021 dapat disampaikan bahwa dari 73 komoditas yang dipantau harganya di Pasar Umum Negara, 57 komoditas harganya terpantau stabil, 11 komoditas terpantau harganya turun dan 5 komoditas terpantau harganya naik. Harga komoditas yang mengalami kenaikan antara lain emas, ikan tongkol/pindang, minyak goreng curah, kacang panjang dan tomat. Harga komoditas yang mengalami penurunan antara lain gula, pisang, cabe, daging ayam, daging sapi, minyak bimoli 1kg, bayam, kangkung, kedelai, kentang dan telur. c. Dari data yang dihimpun pada periode bulan Juni 2021 dapat disampaikan bahwa dari 73 komoditas yang dipantau harganya di Pasar Umum Negara, 59 komoditas harganya terpantau stabil, 8 komoditas terpantau harganya turun dan 6 komoditas terpantau harganya naik. Harga komoditas yang mengalami kenaikan antara lain tomat, daging ayam ras, cabe rawit merah, cabe rawit keriting, jeruk lokal dan mie instan. Harga komoditas yang mengalami penurunan antara lain kentang, kedelai, kacang panjang, emas 22K, emas 24K, cabe merah besar, bawang putih dan bawang merah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi Permasalahan Identifikasi masalah pengendalian harga dan ketersediaan bahan pokok dan bahan penting lainnya di Kabupaten Jembrana di triwulan II adalah sebagai berikut: a. Adanya cuaca ekstrim dikhawatirkan dapat mengganggu produktifitas hasil pertanian dan juga kekhawatiran atas kelancaran distribusi bahan kebutuhan pokok dari daerah produksi ke Jembrana sedangkan Kabupaten Jembrana masih sangat tergantung terhadap pasokan bahan pangan dari luar daerah terutama cabe. b. Adanya perayaan Hari Raya Idul Fitri di bulan Mei dan perayaan Hari Raya Galungan dan Kuningan di bulan April rupanya tidak terlalu menyebabkan peningkatan permintaan terhadap bahan kebutuhan pokok di Jembrana. Hal ini kemungkinan disebabkan karena masih lemahnya daya beli masyarakat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Jembrana triwulan II 2021 adalah sebagai berikut: a. Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, harga barang lainnya serta jasa yang selanjutnya di input setiap hari ke website TPID Provinsi Bali sigapura.org dilakukan oleh Dinas Koperindag. b. Melaksanakan extra effort pengendalian inflasi dalam upaya menjaga dampak negatif berbagai dinamika perekonomian yang terjadi di tingkat daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah Evaluasi kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Jembrana pada triwulan II tahun 2021 adalah sebagai berikut: a. Adanya pandemik Covid-19 mengakibatkan perlu adanya penyesuaian dalam pelaksanaan koordinasi antar anggota TPID Kabupaten Jembrana dalam melaksanakan program yang berkaitan dengan pengendalian stabilitas harga dan ketersediaan bahan pangan. b. Perlu adanya program inovasi peningkatan produksi bahan pangan pokok dan pangan lainnya yang sering memicu inflasi dan selalu dipantau, dievaluasi dan ditingkatkan kualitasnya serta melibatkan menggunakan teknologi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Jembrana adalah sebagai berikut: a. Dinas Koperindag: i. Melaksanakan monitoring harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok supaya harga tetap terkendali dan ketersediaan barang dan jasa stabil. ii. Melaksanakan kegiatan pasar murah menjelang Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Galungan dan Kuningan serta Galungan dan Kuningan. Dan dalam pelaksanaannya agar melaksanakan koordinasi dengan pihak-pihak terkait supaya kegiatan berjalan lebih efektif dan efisien. b. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan: i. Memantau dan menjaga ketersediaan stok pangan di Kabupaten Jembrana. ii. Melakukan pendampingan dan pemantauan terhadap petani dalam upaya meningkatkan produksi pangan di Kabupaten Jembrana iii. Program inovasi yang selama ini sudah berjalan agar lebih diefektifkan, lebih sistimatis kemudian perkembangannya dipantau. c. Dinas Kominfo: i. Menyampaikan informasi melalui aplikasi SpeedID, radio dan videotron tentang perkembangan harga barang kebutuhan pokok hasil survey Dinas Koperindag dan memberikan himbauan kepada masyarakat untuk membeli kebutuhan bahan pokok dalam jumlah sewajarnya walaupun menjelang hari raya agar tidak terjadi lonjakan harga yang tinggi.